

AKADEMI DESAIN MODE DI KOTA MALANG TEMA: ARSITEKTUR HIJAU

Fransiska Vara Maruti¹, Lalu Mulyadi², Breeze Maringka³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: 1marutifransiska@gmail.com, 2lalu.mulyadi@lecture.itn.ac.id,
3breezemaringka@lecture.itn.ac.id

ABSTRAK

Industri kreatif muncul untuk merealisasikan pembangunan ekonomi yang berbasis kreativitas, mode merupakan salah satu sub sektor dari industri kreatif di Indonesia, Perkembangan di Dunia mode juga berkembang cukup pesat, di Indonesia dunia mode memiliki peran yang cukup penting bagi perkembangan ekonomi dan industri kreatif. Peran pendidikan ditujukan untuk mendorong lahirnya generasi kreatif Indonesia , pada perkembangannya potensi mode di kota Malang cukup besar peminatnya dan belum tersedianya wadah pendidikan tinggi yang berfokus di bidang mode ini, Akademi Desain Mode di Kota Malang ini akan mendukung ekonomi kreatif Indonesia dalam bidang pendidikan formal mode yang akan menciptakan desainer-desainer muda yang kreatif. Akademi Desain mode akan dirancang menggunakan tema Arsitektur Hijau yang akan mendukung pelestarian alam dan lingkungan.

Kata kunci : Industri kreatif, Mode, Akademi Desain Mode

ABSTRACT

Creative industries emerged to realize the development of creativity-based economy, Fashion represented one of the sub-sectors of the creative industry in Indonesia, Developments in the World of Fashion also developed quite rapidly, in Indonesia fashion had a significant role for the development of the economy and creative industries. The role of education to encourage the birth of Indonesia's creative generation, in the development of fashion potential in Malang is quite large in demand and the unavailability of higher education institutions that encourage in this mode of fashion, Fashion Design Academy in Malang will support Indonesia's creative economy in the field of formal fashion education which is will create young, creative designers. Fashion Design Academy will be designed using a Green Architecture theme that will support the preservation of nature and the environment.

Keywords : Creative Industries, Fashion, Fashion academy

PENDAHULUAN

Dalam perkembangannya mode saat ini menjadi hal penting bagi masyarakat karena mode dapat mencerminkan karakter dari pemakainya. Dunia mode di Indonesia belakangan ini berkembang cukup pesat dan memiliki kontribusi yang cukup besar bagi perkembangan ekonomi dan industri kreatif di Indonesia.

Mode Dalam upaya meningkatkan serta mendorong lahirnya generasi kreatif dibidang Mode, maka diperlukan wadah untuk memfasilitasi kegiatan tersebut melalui pendidikan formal. Dalam hal ini akan di wujudkan berupa Akademi Desain Mode di Kota Malang, akademi ini memfasilitasi kegiatan belajar mahasiswa serta kegiatan Mode berupa pagelaran busana dan pameran Mode. Karena adanya Akademi ini akan memberikan wadah baru bagi kegiatan Mode di Kota Malang yang dapat mengangkat kebudayaan sekitar serta mendorong lahirnya generasi desainer yang kreatif.

Lokasi tapak berada di Jl. Pahlawan Trip, Kecamatan Klojen, Kota Malang Jawa Timur. Tapak berada pada pusat kota Malang dan berada pada kawasan pendidikan. Dekat dengan Universitas Negeri Malang dan Politeknik kesehatan Malang. Adapun batas-batas tapak sebagai berikut:

- Batas utara : Permukiman penduduk,
- Batas selatan : TK wonder bridge, Ruko-ruko , Permukiman warga,
- Batas timur : Gereja Kristus Tuhan, Mounumen Pahlawan Trip,
- Batas barat : Ruko-ruko gerai makanan.

Berdasarkan hal-hal tersebut dapat disusun tujuan dari perancangan ini yaitu Mendukung ekonomi kreatif di kota Malang, Meningkatkan SDM di kota Malang di bidang mode, dan Mewadahi kegiatan pendidikan desain mode.

TINJAUAN PUSTAKA

Akademi sebagai Pendidikan Tinggi

Akademi merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu atau beberapa cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu (KEMENRISTEKDIKTI). Pendidikan vokasi merupakan Pendidikan Tinggi program diploma yang menyiapkan Mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu sampai program sarjana terapan.

Desain Mode

Mode adalah ragam/cara/gaya pada suatu masa tertentu yang berganti ganti dan diikuti oleh orang banyak dalam berbagai bidang terutama pakaian. Mode secara luas dikatakan sebagai suatu gaya hidup, penampilan atau gaya yang menjadi modus pada waktu dan tempat tertentu (Riyanto, 2003)

Arsitektur Hijau

Arsitektur Hijau adalah arsitektur yang minim mengonsumsi sumber daya alam, termasuk energi, air, dan material, serta minim menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan (Karyono, 2010)

Senada dengan diatas, Bangunan Gedung Hijau adalah bangunan gedung yang memenuhi persyaratan bangunan gedung dan memiliki kinerja terukur secara signifikan dalam penghematan energi, air, dan sumber daya lainnya melalui penerapan prinsip bangunan gedung hijau sesuai dengan fungsi dan klasifikasi dalam setiap tahapan penyelenggaraannya (Peraturan Menteri PUPR no.2 tahun 2015)

Sedangkan menurut Pradono arsitektur hijau bisa dimaksudkan sebagai arsitektur yang berkelanjutan, ramah lingkungan dan performa baik.

Sifat –sifat Arsitektur Hijau:

a. Berkelanjutan

Bangunan tetap berfungsi serta konsep yang tidak berubah walau terjadi perkembangan zaman.

b. Ramah lingkungan

Bangunan sebisa mungkin terbangun tanpa merusak alam sekitar. Dan pemakaian energi yang minim.

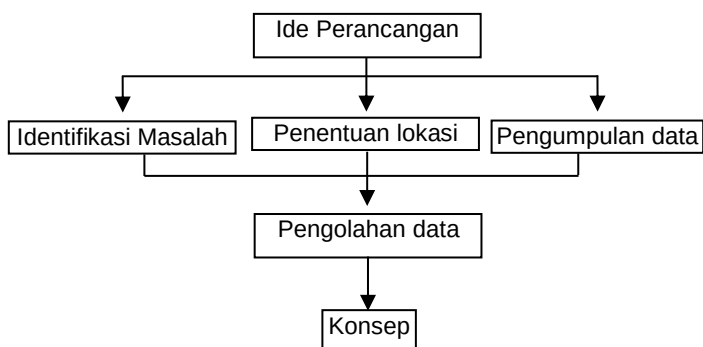
c. Bangunan performa baik

Sifat bangunan berfungsi meminimaliskan penggunaan energi dan memanfaatkan energi dari alam, serta dipadukan dengan teknologi tinggi. Contohnya yaitu penggunaan panel surya serta memanfaatkan material-material bekas yang dapat di daur ulang (Handayani, 2009)

METODE PERANCANGAN

Dalam melakukan perancangan dilakukan beberapa langkah dalam mendapatkan informasi yang dapat mendukung perancangan ini,yaitu dengan pengumpulan data, analisis, dan konsep. Dalam perancangan arsitektur data dan fakta merupakan suatu hal yang menjadi dasar atau sumber ide rancangan, seperti studi literatur, observasi dan studi komparasi.

Dalam pengambilan sumber data studi literatur diambil dari beberapa peraturan, jurnal, dan buku.



Gambar 1

Sumber: Analisa penulis, 2019

Diagram Alur Perancangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan Akademi desain mode di kota Malang ini menggunakan tema arsitektur hijau, pada penerapannya akan terdapat dua fungsi yang menonjol yaitu sebagai fungsi pendidikan dan fungsi mode, dalam fungsi pendidikan akan mewadahi segala kegiatan belajar-mengajar sedangkan fungsi Mode digunakan sebagai tempat pagelaran busana dan pameran Mode.

Tabel 1

Sumber: Analisa penulis, 2019

Fasilitas dan kebutuhan

No	Jenis	Fasilitas	Aktivitas
1	Pendidikan	Ruang kelas, studio desain, studio jahit, studio pola, studio fotografi, lab.komputer, perpustakaan	Melakukan kegiatan pendidikan sesuai mata kuliah, memproduksi melalui ruang studio, mencari sumber data melalui perpustakaan
2	Mode	Ruang pameran, area pagelaran busana	Melakukan kegiatan mode berupa pameran karya mahasiswa, pagelaran busana hasil dari mahasiswa
3	Penunjang	Kafetaria, , atm center, ruang kesehatan	Makan-minum dan beristirahat, melakukan penarikan uang

Fasilitas utama pada Akademi desain mode ini ialah fasilitas pendidikan yang didalamnya terdapat ruang-ruang pimpinan, ruang kelas, studio desain, perpustakaan seta cafetaria. Lalu selanjutnya adalah fasilitas mode sebagai wadah kegiatan pameran dan pagelaran busana, didalamnya terdapat ruang pameran, ruang pagelaran serta area persiapan penampilan

Konsep Tapak

Pada konsep tapak, dilakukan melalui zoning, berikut gambar zoning dari hasil analisa.



Gambar 2

Sumber : Analisa Penulis, 2019
Zoning tapak

Pencapaian tapak pada bangunan menggunakan konsep pencapaian langsung, dilakukan agar mempermudah akses keluar masuk kendaraan dan sirkulasi kendaraan dalam tapak lancar. Akses masuk tapak terbagi menjadi 3 yaitu sirkulasi kendaraan roda 2, kendaraan roda 4 dan pejalan kaki. Untuk kendaraan roda 4 diarahkan langsung dari pintu utama lurus menuju parkir. Sedangkan untuk kendaraan roda 2 masuk melalui akses samping yang berbeda dengan akses utama berada di barat tapak. Sirkulasi pejalan kaki melalui sebelah timur tapak.

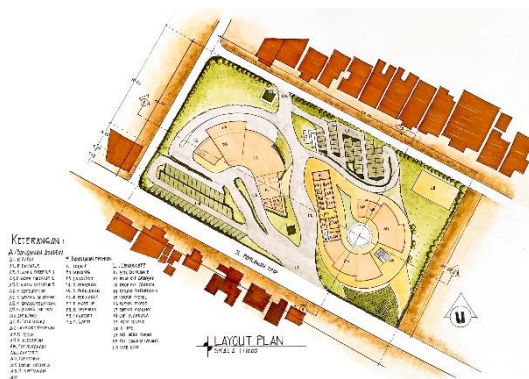
Perbedaan akses masuk ini dibuat upaya untuk mempermudah pengunjung masuk kedalam bangunan. Dan pintu keluar tapak berada di sisi timur tapak untuk mengurangi kemacetan di jalan Pahlawan Trip.



Gambar 3
Sumber : Analisa Penulis, 2019
Konsep Tapak

Jalur pejalan kaki berupa pedestrian dengan elemen penyusunannya berupa beton cetakan atau paving dan peletakkannya dengan elevasi lebih tinggi dari areal sirkulasi kendaraan. Hal ini dilakukan untuk memberikan kenyamanan bagi para pejalan kaki. Untuk sirkulasi pejalan kaki pada dalam tapak menggunakan pola sirkulasi gabungan ialah terpusat dan linier. Penggabungan pola ini lebih memudahkan pengunjung serta bebas dalam menentukan arah yang diinginkan.

Posisi bangunan di buat menghadap ke arah barat daya megikuti bentuk tapak, yaitu menghadap ke jalan utama jl. Pahlawan trip. Sehingga pemasukan sinar matahari dari arah timur barat tidak langsung masuk ke dalam bangunan, meletakkan area-area servis dan parkir pada sisi barat dan utara.



Gambar 4
Sumber : Analisa Penulis, 2019
Orientasi Bangunan

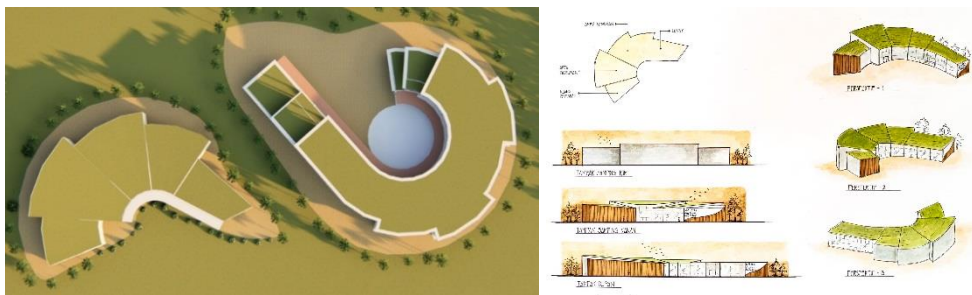
Untuk vegetasi pada tapak memiliki fungsi masing-masing, yaitu sebagai peneduh dan pengarah. Pohon yang akan banyak digunakan sebagai pohon peneduh adalah pohon ketapang kencana, peletakan pohon ketapang kencana akan berada pada sekitar parkir serta pada area taman. Pohon yang digunakan sebagai pengarah adalah pohon pucuk merah, pohon ini akan berada pada posisi area entrance untuk mengarahkan pengunjung menuju ke main entrance tapak.



Gambar 5
Sumber : Google.com
Vegetasi pada tapak

Konsep Bentuk

Konsep bentuk mengikuti zoning serta bentukan tapak, dibagi menjadi 2 massa yaitu massa fashion area, dan kawasan pendidikan. Bentuk dirancang berbentuk dinamis karena pada dasarnya mode bersifat dinamis yang selalu berkembang, serta menghilangkan kesan kaku pada bangunan. Pada penerapannya area kosong ditengah merupakan area komunal sekaligus ruang terbuka hijau. Pembuatan ruang kosong ditengah dilakukan sebagai upaya penerapan konsep arsitektur hijau yaitu memaksimalkan pencahayaan alami serta penghawaan alami yang dapat masuk kedalam bangunan dengan baik.



Gambar 6
Sumber : Analisa Penulis, 2019
Konsep bentuk

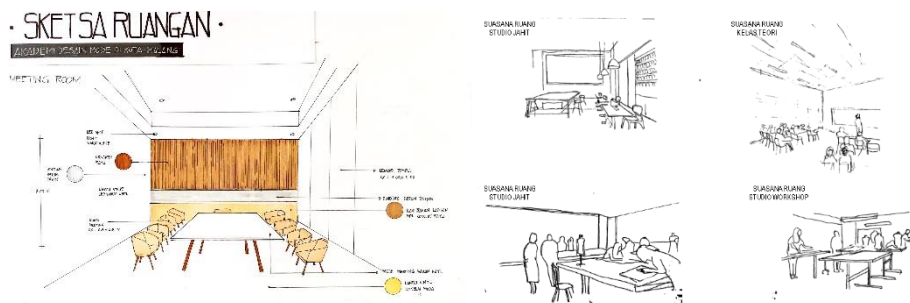
Konsep Ruang

Ruang kelas teori memiliki perabot berupa meja kuliah, kursi, lemari, dan meja kursi dosen. Ruang yang akan diciptakan akan memaksimalkan pencahayaan alami dan penghawaan alami, sehingga membuat bukaan yang cukup luas. Ruang kelas teori akan menggunakan warna dinding dominan putih agar menciptakan kesan ruang yang luas dan terang, lantai akan menggunakan motif kayu agar memberikan kesan natural pada bagian dalam ruang. Langit-langit berpola untuk membantu penentuan titik lampu. Lampu yang akan digunakan yaitu LED.

Ruang studio memiliki perabot berupa meja, kursi, lemari, dan meja kursi dosen. Ruang yang akan diciptakan akan memaksimalkan pencahayaan alami dan penghawaan alami, sehingga membuat bukaan yang cukup luas. Ruang studio akan menggunakan warna dinding dominan putih agar menciptakan kesan ruang yang luas dan terang, lantai akan menggunakan motif kayu agar memberikan kesan natural pada bagian dalam ruang. Langit-langit berpola untuk membantu penentuan titik lampu. Lampu yang akan digunakan yaitu LED.

Ruang pameran memiliki perabot berupa rak display, Ruang yang akan diciptakan tertutup menggunakan sepenuhnya pencahayaan buatan karena kain yang akan dipamerkan adalah bahan kain yang rentan terhadap debu kotoran serta sinar matahari langsung, akan mengubah warna kain jika dibiarkan terlalu sering terkena cahaya.

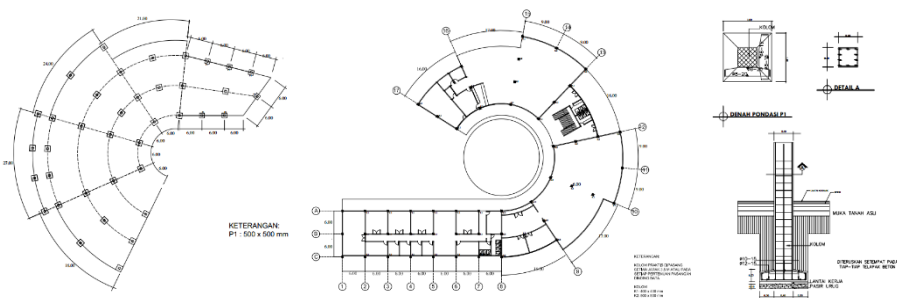
Pada ruang pagelaran busana dibuat tertutup, dan memaksimalkan pencahayaan buatan, fokus ruang berada pada arena *runway catwalk* sehingga pada area tersebut dihunakan lampu *spotlight* sepanjang arena, selain area tersebut digunakan lampu LED.



Gambar 7
Sumber : Google.com
Sketsa ide area pendidikan

Konsep Struktur

Struktur utama pada sekolah mode ini adalah dengan menggunakan sistem struktur rangka beton bertulang atau disebut rangka kaku (rigid frame) dan system kantilever pada beberapa bagian bangunan. system kolom dan balok, menggunakan material beton bertulang. Bangunan yang ada pada sekolah mode ini memiliki jumlah satu hingga tiga lantai, oleh karena itu pondasi yang digunakan footplat. Struktur atap yang digunakan pada sekolah mode ini adalah rangka atap dak cor beton serta pemakaian sunroof sebagai pendukung konsep arsitektur hijau pada area Kawasan pendidikan Pada perancangan.



Gambar 8
Sumber : Analisa penulis, 2020
Struktur

Konsep Utilitas

Konsep air kotor menggunakan sistem disalurkan secara gravitasi ke instalasi pengolah air limbah yang tentunya setelah melewati bak tampungan untuk upaya tidak mencemari lingkungan, lalu dialirkan ke Drainase Kota. Selanjutnya untuk air hujan akan disimpan dalam bak penyimpanan lalu digunakan bagi keperluan penyiraman taman dan proteksi kebakaran. Bila bak

penampung sudah penuh maka diteruskan menuju drainase kota. Hal ini dilakukan untuk pelestarian air.

Untuk konsep listrik pada bangunan berasal dari PLN, untuk penerapan arsitektur hijau bangunan ini menggunakan panel surya yang diletakkan pada area atap bangunan sehingga dapat menangkap matahari secara luas. Dan suplai cadangan listrik berasal dari genset.

Konsep proteksi kebakaran berupaya menghambat penyebaran atau mematikan api secara langsung melalui penggunaan peralatan penggulungan kebakaran. Peralatan-peralatan yang digunakan adalah detektor, sprinkler, hidran, dan Fire Extinghuiser. Yang diletakan atau dipasang di dekat ruang-ruang utama dan daerah-daerah yang sensitive terhadap api. 1 katup sprinkler diletakkan per 10 meter dan air untuk hidran diambil dari air limbah hujan yang telah ditampung.

Site plan

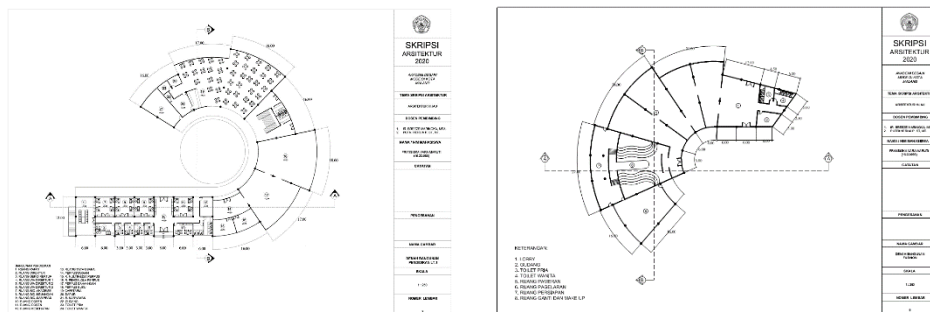


Gambar 9

Sumber : Analisa penulis, 2020
Site plan

Dari hasil perancangan model kawasan (siteplan dan layout) menghasilkan sebuah pola sirkulasi, sirkulasi bagi pejalan kaki dan sirkulasi yang di khusukan untuk kendaraan bermotor, sirkulasi ini terbatas hanya pada area-area tertentu yang kemudian berakhir di halaman parkir kendaraan. Pada aera parkir sendiri dibagi menjadi 2 titik . Parkir utama dan parkir penunjang.

Denah Bangunan



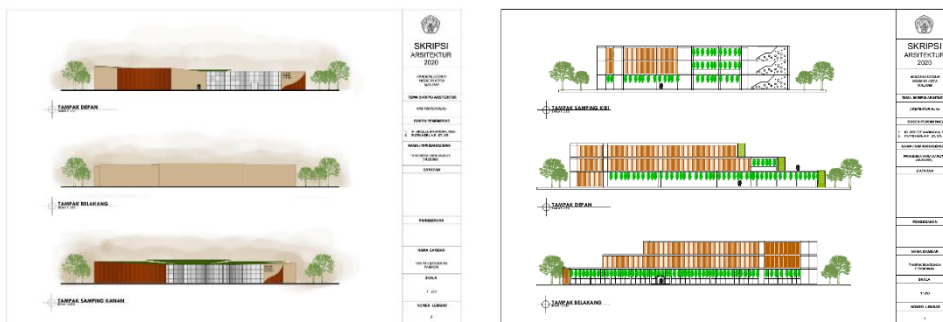
Gambar 10

Sumber : Analisa penulis, 2020
Denah bangunan

Denah bangunan berbentuk dinamis mengikuti dari konsep bentuk bangunan, sehingga ruang-ruang yang ada pun mengikuti bentuk bangunan. Tipe denah pada area pendidikan yaitu denah tipikal pada lantai 2 dan 3 yaitu berisi ruang desain, laboratorium komputer, ruang kelas teori, dan studio fotografi, sedangkan pada lantai dasar meliputi ruang-ruang pimpinan, perpustakaan, cafetaria, dan servis.

Pada bangunan *fashion* terdapat area pameran, area pagelaran, area persiapan, serta ruang penyimpanan karya.

Tampak bangunan

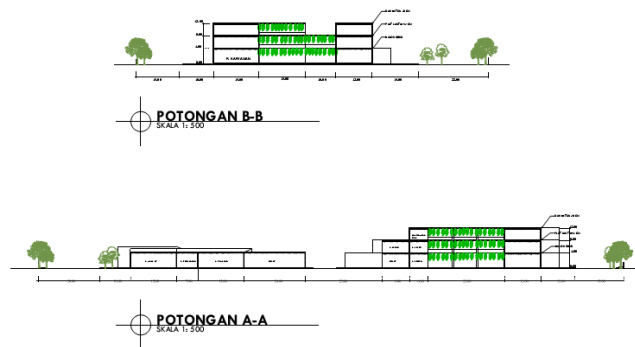


Gambar 11

Sumber : Analisa penulis, 2020
Tampak bangunan

Tampak bangunan pada bangunan pendidikan cenderung berwarna coklat-hijau, diterapkan warna tersebut untuk memunculkan kesan natural

Potongan kawasan



Gambar 14

Sumber : Analisa penulis, 2020
Potongan kawasan

Perspektif Eksterior



Gambar 15

Sumber : Analisa penulis, 2020
Perspektif eksterior

KESIMPULAN

Industri kreatif muncul untuk merealisasikan pembangunan ekonomi berbasis kreatifitas. Peran pendidikan ditujukan untuk mendorong lahirnya generasi kreatif Indonesia , pada perkembangannya potensi mode di kota malang cukup besar peminatnya dan belum tersedianya wadah pendidikan tinggi yang berfokus di bidang mode ini, Akademi Desain Mode di Kota malang ini akan mendukung ekonomi kreatif Indonesia dalam bidang pendidikan formal mode yang akan menciptakan desainer-desainer muda yang kreatif.

Dalam perancangannya menggunakan metode pengumpulan data, analisis, dan konsep. Dalam perancangan arsitektur data dan fakta merupakan suatu hal yang menjadi dasar atau sumber ide

rancangan. Tahapan perancangan konsep ini yaitu Ide perancangan, identifikasi masalah, penentuan lokasi perancangan, pengumpulan data, pengolahan data, konsep.

Pada Akademi Desain Mode memiliki fasilitas-fasilitas yaitu yang pertama fasilitas pendidikan yang terdiri dari ruang kelas teori, studio desain, studio jahit, studio pola, studio fotografi dan laboratorium komputer. Selanjutnya perpustakaan, fasilitas pimpinan, area mode yang terdiri dari ruang pameran dan area pagelaran busana, dan ruang-ruang penunjang.

DAFTAR PUSTAKA

Handayani, S. (2009). *Arsitektur dan lingkungan*. bandung.

Karyono, T. H. (2010). *Green Architecture Pengantar Pemahaman arsitektur Hijau di Indonesia*.

KEMENRISTEKDIKTI. (n.d.). *UU no 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi*.

Peraturan Menteri PUPR no.2 tahun 2015. (n.d.).

Riyanto, A. A. (2003). *Teori Busana*. Bandung: Yapemdo.